

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembangunan bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 adalah memajukan kesejahteraan umum, dan untuk mencapai tujuan tersebut bangsa Indonesia melakukan pembangunan disegala bidang secara terarah, terpadu dan menyeluruh sehingga peningkatan kualitas kehidupan rakyat yang optimal akan tercapai. Sedangkan untuk mencapai kualitas kehidupan rakyat yang optimal salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah bidang kesehatan. Mengingat kesehatan merupakan cermin dan kualitas hidup bangsa. Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, yang pada hakekatnya merupakan upaya penyelenggaraan kesehatan oleh bangsa Indonesia untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional (Depkes RI, 2007).

Untuk menjunjung visi kementerian kesehatan, maka dibuat pembangunan kesehatan Indonesia Sehat 2015. Tujuan pembangunan kesehatan Indonesia sehat 2015 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dalam lingkungan dengan perilaku sehat serta memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan dan fasilitas kesehatan yang bermutu secara adil dan merata di seluruh wilayah Republik Indonesia dan dapat mewujudkan bangsa yang mandiri, maju dan sejahtera (Depkes RI, 2010).

Fisioterapi adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi selama daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peralatan (fisik, elektroterapi dan mekanis), pelatihan fungsi, peningkatam gerak dan komunikasi (Ariyanti, 2006).

Pelayanan Fisioterapi Indonesia sebagaimana pelayanan Fisioterapi di negara lain mencakup bidang Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif dengan tujuan utamanya tercapainya manusia yang sehat, produktif dan berprestasi. Untuk mencapai tujuan itu dan luasnya spektrum pelayanan dimana Fisioterapi terlibat kolaboratif dengan profesi kesehatan lain, maka pengembangan Fisioterapi mengarah pada spesialisasi pada bidang pelayanan yang utama yaitu bidang Tumbuh Kembang, Bidang Muskuloskeletal, Bidang Neuromuskular dan Bidang Cardiovaskular dan Respirasi, Olahraga, Geriatri, Kesehatan Wanita, *wellness* dan lain-lain. (Depkes RI, 2008).

A. Latar Belakang

Tuntutan zaman yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan manusia untuk bermobilisasi semakin cepat. Kemampuan bermobilisasi ditopang dengan fisik yang sehat dan kuat. Salah satu ekstermitas yang berperan penting dalam bermobilisasi adalah kaki. Untuk melindungi bagian tubuh yang penting ini, manusia menggunakan berbagai macam sepatu. Akan tetapi, perlindungan yang diberikan oleh sepatu adakalanya dapat membawa efek yang merugikan bagi tumit, kaki dan pergelangan kaki.

Calcanues spurs adalah salah satu kondisi yang terdiri dari berbagai macam tipe yang bisa melibatkan berbagai persendian dan menyerang pada berbagai usia, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Penyakit ini mempunyai dua karaktersitik yaitu adanya tulang yang menonjol. Tetapi ada beberapa orang dengan diagnosis *Arthritis* hanya mengeluhkan adanya rasa nyeri, tanpa disertai adanya pembengkakan (Howard *et al*, 2006).

Insiden dari penyakit ini pada berbagai daerah ditemukan adanya 3 penderita dari setiap 10.000 populasi. Yang mana menyerang pada berbagai kalangan usia, mulai dari di bawah 15 tahun sampai pada usia 80-an. Prevalensinya, wanita 2-3 kali lebih beresiko untuk terkena dibandingkan dengan laki-laki. Sejak penyakit ini dikenal, penyebab belum diketahui. Namun beberapa faktor diduga berperan dalam penyebab *Calcanues Spurs*, yaitu berkaitan dengan faktor jenis kelamin, berat badan, gaya hidup, keturunan dan infeksi (Howard *et al.*, 2006).

Nyeri yang dirasakan oleh pasien membuat pasien enggan untuk menggerakkan kakinya, bila hal ini berlangsung dalam jangka waktu yang lama akan menyebabkan penurunan LGS sendi pergelangan kaki. Pada kasus *Calcaneus Spurs* ini juga menimbulkan pemendekan fascia yang diakibatkan oleh karena posisi kaki pada saat istirahat cenderung ke posisi *plantar flexi* selama malam hari, sedangkan posisi kaki pada saat menapakkan kaki ke lantai pada saat bangun tidur maupun turun dari tempat tidur posisi kaki *dorsal flexi*.

Pada kasus *Calcaneus Spurs* kemungkinan akan terjadi gangguan muskuloskeletal dalam aktifitas penumpuan tumit. Untuk mengurangi derajat

gangguan muskuloskeletal yang berdampak munculnya rasa nyeri maka penanganan fisioterapi dengan menggunakan modalitas *Ultra Sound* dan Terapi Latihan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *ultra sound* dapat mengurangi nyeri pada kondisi *Calcanues Spurs bilateral*?
2. Apakah *active exercise* dan *stretching* dapat meningkatkan kekuatan otot pada kondisi *Calcaneus Spurs bilateral*?
3. Apakah *hold rilex* dapat menambah lingkup gerak sendi pada pasien *Calcaneus Spurs bilateral*?
4. Apakah *active exercise*, *hold relax* dan *stretching* dapat meningkatkan aktifitas fungsional pasien *Calcaneus Spursbilateral*?

C. Tujuan Penulisan

1. Mengetahui manfaat *ultra sound* untuk mengurangi nyeri pada kondisi *Calcaneus spurs bilateral*.
2. Mengetahui manfaat *active exercise* dan *stretching* untuk meningkatkan kekuatan otot pada kondisi *Calcaneus spurs bilateral*.
3. Mengetahui manfaat *hold rilex* terhadap peningkatan lingkup gerak sendi pada kondeisi *Calcaneus spurs bilateral*.
4. Mengetahui manfaat *active exercise*, *hold rilex* dan *stretching* untuk meningkatkan aktifitas fungsional pasien.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, informasi, wawasan tentang kasus *Calcaneus spurs bilateral* dan khususnya dalam pembuatan suatu penelitian dan analisa kasus lainnya.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan dapat bertukar informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan *ultra sound, massage* dan terapi latihan pada kondisis *Calcaneus spurs bilateral*.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada di institusi pendidikan terutama tentang penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas *ultra sound, massage* dan terapi latihan pada kasus *Calcaneus spurs bilateral*.

4. Bagi Masyarakat

Memerikan informasi dan pengetahuan tentang kondisi dan penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Calcaneus spurs bilateral*.